

RELEVANSI ARUS KAS DALAM MEMPREDIKSI KINERJA KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT SITI KHADIJAH SEPANJANG

Siti nur khotimah
Email: Raditya Nur radityanur18@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini dilakukan Untuk mengetahui dan menganalisa relevansi arus kas dalam memprediksi kinerja keuangan pada Rs. Siti Khadijah Sepanjang. Dengan hasil penelitian Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Rumah Sakit Siti Khadijah Sepanjang terus bernilai negative dan menurun pada tahun 2018 - 2019. Pada tahun 2016 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Rumah Sakit sebesar Rp -732.796.374.580, pada tahun 2017 sebesar -290.879.268.870 pada tahun 2017 sebesar 190.713.533.508 dan pada tahun 2019 sebesar -26.401.302.510. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Rumah Sakit telah mengelola arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi belum baik. Kas dari aktivitas operasi yang dimiliki Rumah Sakit Siti Khadijah Sepanjang kurang cukup untuk digunakan dalam membiayai aktivitas operasi Rumah Sakit juga untuk membayar hutang Rumah Sakit.

Kata Kunci: Relevansi Arus kas, Kas Masa depan

ABSTRACT

Based on the background of the problem, this study was conducted to determine and analyze the relevance of cash flows in predicting financial performance at Rs. Siti Khadijah Sepanjang. With the results of the research, the net cash obtained from operating activities of the Siti Khadijah Sepanjang Hospital continues to be negative and decreases in 2018 - 2019. In 2016, the net cash obtained from hospital operating activities was IDR - 732,796,374,580, in 2017 amounting to -290,879,268,870 in 2017 amounted to 190,713,533,508 and in 2019 amounted to -26,401,302,510. From the above explanation, it can be concluded that the hospital has not managed cash inflows and cash outflows from operating activities well. The cash from operating activities owned by the Siti Khadijah Sepanjang Hospital is not sufficient to be used to finance the hospital & operating activities as well as to pay for hospital debts.

Keywords: Relevance of cash flows, future cash

PENDAHULUAN

Peningkatan di bidang kesehatan adalah bagian penting dari acara pergantian publik. Klinik medis merupakan salah satu kantor yang dapat menjunjung tinggi peningkatan kesejahteraan.

Penatalaksanaan

kesejahteraan yang diberikan oleh klinik antara lain meliputi pengkajian, terapi, terapi, aktivitas klinis dan tindakan indikatif lain yang diperlukan oleh pasien. Untuk klinik medis untuk memberikan layanan kesehatan ke daerah sesuai dengan pedoman materi, itu sama sekali bukan sesuatu yang sederhana. Klinik sebagai asosiasi non-manfaat sama sekali berbeda sejauh pedoman, klinik medis tidak dapat menyebarkan sumber daya atau membayar kepada individu, pejabat, atau kepala. Klinik adalah kantor perawatan medis yang menawarkan berbagai jenis bantuan kepada pasien, baik individu yang diakui sebagai pasien rawat inap maupun orang-orang yang pernah ditangani dan saat ini merupakan pasien jangka

pendek. Sebagai elemen bisnis, klinik harus menjaga daya tahannya, sehingga klinik harus mengikuti administrasi pembayarannya sebagai hadiah dan penerimaan pembayaran dari manfaat klinis bagi pasiennya.

Gronroos (dalam Nita, 2016) mengatakan bahwa ada enam perkiraan yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas otoritatif, yaitu: keterampilan yang dapat ditunjukkan pada metodologi yang sistematis, perspektif, ketersediaan, pemulihan (memperbaiki), dan ketenaran. Pada tahun 1968, sebuah undang-undang disahkan yang mengatur keuntungan dan tanggung jawab individu dengan berbagai hambatan. Rys (dalam Nita, 2016) mengungkapkan bahwa

pensiun yang didukung pemerintah pertama kali disajikan di wilayah tengah Eropa (Prussia sekarang Jerman) dengan penerimaan undang-undang perlindungan sosial selama tahun 1880-an di bawah otoritas publik. Pensiun yang didukung pemerintah di Jerman di bidang bisnis pertama kali diterapkan di bidang bisnis pertambangan, bahwa para ahli telah mendesak manajer untuk memberikan aset kepada nasib buruh nantinya. Mulai 1 Januari 2018 masyarakat Indonesia mendapatkan substansi lain di bidang pertanggung jawaban pelayanan kesehatan, khususnya BPJS Kesehatan yang merupakan perubahan PT Askes menuju fantasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) umum. Di tingkat spesialis, perubahan ini

merupakan ujian kecil bagi organisasi spesialis kesejahteraan dari puskesmas ke klinik gawat darurat, spesialis, pasien, dan keluarganya.

Laporan rencana pengeluaran merupakan instrumen penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh fasilitas krisis yang bersangkutan (Sunyoto, dalam Ayu; 2017). Untuk setiap fasilitas, sinopsis moneter adalah salah satu tanggung jawab pusat untuk menyajikan dan melaporkannya dalam periode pembukuan tertentu. Laporan keuangan benar-benar signifikan, sebagai penanda kondisi di kemudian hari (Fahmi, dalam Ayu; 2017). SFAC No. 1

mengungkap kebenaran untuk *rundown* rencana pengeluaran klinis adalah untuk memberikan informasi penting kepada elemen terkait bisnis dan uang oleh pejabat terkait yang ada dan yang mungkin, bank, pemimpin, legislatif, dan berbagai pelanggan (Fahmi, dalam Ayu; 2017). Keputusan bisnis yang diambil oleh laporan rencana keuangan pelanggan digunakan untuk melihat kondisi terkait uang saat ini dan secara umum digunakan untuk membuat asumsi masa depan melalui informasi keuangan yang dibuat oleh Rumah Sakit..

Pilihan moneter yang akan diambil oleh klien dari ringkasan fiskal memerlukan penilaian lebih awal dari kapasitas klinik medis untuk menciptakan manfaat (uang dan uang rekanan) dan

jaminan hasil ini. Melalui laporan moneter, pendukung keuangan dapat menyelidiki konsekuensi dari presentasi dewan dan mengantisipasi pendapatan masa depan. Selain itu, pendukung keuangan juga dapat menilai pendapatan masa depan dalam ringkasan fiskal. Juga, sesuai SFAC No. Tingkat kedua dari perincian moneter adalah memberikan data tentang kemungkinan pendapatan untuk membantu pendukung keuangan dan bos pinjaman dalam mensurvei kemungkinan pendapatan bersih klinik (Muchlis, dalam Ayu; 2017). Sebagai aturan umum, ada 5 laporan fiskal, khususnya penjelasan gaji, pernyataan perubahan modal, catatan moneter, pengumuman pendapatan, dan catatan ringkasan anggaran. Salah

satu jenis ringkasan fiskal yang diidentifikasi dengan ekspektasi pendapatan masa depan adalah penjelasan pendapatan.

Menurut Prastowo (dalam Ayu; 2017), pendapatan adalah semangat bagi setiap karyawan klinik dan menjadi utama keberadaan klinik gawat darurat dan menunjukkan apakah klinik gawat darurat dapat membayar setiap komitmennya. Penjelasan pendapatan seharusnya menjadi kunci mengingat fakta bahwa laporan pendapatan merupakan instrumen penilaian penting bagi klien anggaran keuangan seperti pemberi dana, penyewa untuk menilai kemampuan klinik darurat untuk melakukan kegiatan klinik medis. Sumber pendapatan adalah laporan

yang menunjukkan arus masuk dan lonjakan uang dari klinik medis. Aliran uang masuk adalah sebagai pembayaran atau uang muka dari berbagai pertemuan. Lonjakan uang tersebut merupakan biaya yang ditimbulkan oleh pihak klinik (Martani, Veronica, Wardhani, Farahmita, dan Tanujaya, dalam Ayu; 2017). Data tentang pendapatan klinik darurat berguna untuk klien laporan fiskal sebagai alasan untuk mengevaluasi kemampuan klinik medis untuk menghasilkan uang dan rekanan uang, seperti halnya mensurvei kebutuhan klinik untuk memanfaatkan pendapatan ini. Menurut Prastowo (dalam Ayu; 2017), pendapatan adalah semangat (tulang punggung) bagi setiap klinik dan menjadi utama keberadaan klinik gawat

darurat dan menunjukkan apakah klinik gawat darurat dapat membayar setiap komitmennya. Penjelasan pendapatan seharusnya menjadi kunci mengingat fakta bahwa laporan pendapatan merupakan instrumen penilaian penting bagi klien anggaran keuangan seperti pemberi dana, penyewa untuk menilai kemampuan klinik darurat untuk melakukan kegiatan klinik medis. Sumber pendapatan adalah laporan yang menunjukkan arus masuk dan lonjakan uang dari klinik medis. Aliran uang masuk adalah sebagai pembayaran atau uang muka dari berbagai pertemuan. Lonjakan uang tersebut merupakan biaya yang ditimbulkan oleh pihak klinik (Martani, Veronica, Wardhani, Farahmita, dan Tanujaya,

dalam Ayu; 2017). Data tentang pendapatan klinik darurat berguna untuk klien laporan fiskal sebagai alasan untuk mengevaluasi kemampuan klinik medis untuk menghasilkan uang dan rekanan uang, seperti halnya mensurvei kebutuhan klinik untuk memanfaatkan pendapatan ini.

Artikulasi pendapatan diatur sepenuhnya dengan tujuan memberikan data kronik tentang perubahan uang riil dan timbal balik uang dari klinik darurat. Perubahan yang terjadi pada uang dan timbal balik uang yang diciptakan oleh Rumah Sakit sangat mempengaruhi pilihan bisnis, hal ini ditandai dengan kemampuan Rumah Sakit untuk memiliki pilihan untuk menyelesaikan kegiatan klinik darurat. PSAK No. 2 mengharuskan penjelasan

pendapatan menyajikan pendapatan selama kerangka waktu pembukuan yang berlaku, yang dikelompokkan menjadi tiga kelas: bekerja, berkontribusi, dan pembiayaan (Juan dan Wahyuni, 2019: 171). Keadaan moneter dari crisis center dapat dilihat dari besaran upah dari kerja fasilitas tersebut. PSAK No. 2 pasal 12 tahun 2015 menyatakan bahwa proporsi gaji mulai dari persiapan kerja merupakan penanda yang memilih apakah latihan klinis dapat menghasilkan gaji yang memadai untuk menggantikan kredit, mengikuti batas fungsi pusat klinis, menciptakan manfaat, dan membuat teori baru tanpa mengandalkan sumber peruntukan. Dari eksternal Prediksi tentang upah kerja di masa depan penting bagi

pelanggan yang unik dalam kaitannya dengan informasi terkait uang, baik fasilitas klinis pemimpin maupun dermawan moneter dan supervisor tingkat lanjut. Hal ini dianggap penting dengan mempertimbangkan cara bahwa dalam mengharapkan pembayaran bisnis di masa depan, informasi tentang pembayaran dasar berharga untuk penjelasan keuangan pelanggan sebagai motivasi untuk menilai kapasitas komponen untuk menghasilkan uang tunai dan kaki tangan kas dan meninjau persyaratan zat untuk mendapatkan keuntungan. dari gaji itu. 2017). Indonesia pada tahun 2021 diandalkan menjadi negara dengan dampak pandemi Covid-19 yang sangat tinggi dibandingkan dengan negara lain.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Pembukuan ialah kegiatan pencatatan, pemesanan, dan percobaan pertukaran uang sebagai nilai tunai atau penyusunan laporan anggaran klinik atau asosiasi darurat secara koheren, yang dimaksudkan untuk memberikan data keuangan yang signifikan tentang dinamika oleh perkumpulan yang bersangkutan serta membutuhkan. Untuk memberikan data yang signifikan, pemegang buku harus memiliki pemahaman yang intensif tentang standar dan aturan untuk mendapatkan data pembukuan yang siap pakai. Selain itu, pemegang buku juga harus mengembangkan kerangka kerja untuk

menjamin bahwa pencatatan pertukaran moneter yang bersangkutan dicatat secara memadai, tepat dan dengan biaya yang masuk akal. Seperti yang diungkapkan oleh Sukrisno Agoes dan Estralita Trisnawati (2019:1) "Pembukuan adalah struktur informasi yang membuat laporan kepada orang-orang yang menghubungkan sumber daya dengan persiapan moneter dan kondisi fasilitas krisis.

Pembukuan mengacu pada tiga rutinitas penting, khususnya mengenali, mencatat, dan menyampaikan peristiwa keuangan yang terjadi dalam organisasi untuk membantu klien. Seperti yang ditunjukkan oleh Rudianto (2016): "Pembukuan adalah kerangka kerja data yang menghasilkan data moneter

untuk individu yang diinvestasikan sehubungan dengan latihan keuangan dan keadaan klinik darurat. Konsekuensi dari sistem menjawab semua kebutuhan kliennya, maka laporan keuangan suatu entitas bisnis harus memenuhi kualitas yang dibutuhkan oleh berbagai kelompok yang membutuhkan data pertukaran (moneter) suatu asosiasi atau unsur yang digunakan sebagai data sehubungan dengan penetapan pilihan keuangan oleh pihak-pihak yang membutuhkannya".

pembukuan disebut ringkasan anggaran. Data yang dibuat dari sistem pembukuan harus memiliki pilihan untuk keuangan. Sebagaimana dikemukakan oleh Nur Afiah (2019) "Pembukuan adalah suatu kegiatan membedakan, memperkirakan, mencatat, dan mengumumkan

Laporan Keuangan

A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya konsekuensi dari komunikasi akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan data moneter atau latihan klinis. Pemilihan dan penanganan informasi keuangan yang diperkenalkan sebagai laporan keuangan atau ringkasan lain sehingga dapat digunakan untuk membantu klien dalam pelaksanaan survei. Klinik darurat sehingga mereka dapat menentukan pilihan terbaik. Seperti yang ditunjukkan oleh Munawir dalam Lie (2017), ringkasan fiskal adalah dua catatan yang dimasukkan oleh pemegang buku menjelang akhir waktu sebuah klinik. Kedua catatan tersebut adalah laporan aset atau daftar posisi moneter dan daftar gaji atau manfaat dan catatan

kemalangan. Sementara itu, menurut Brigham dan Joel dalam Lie (2017), ringkasan anggaran adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang disusun di atasnya, namun pertimbangkan sumber daya asli yang mendasari angka-angka ini.

Laporan rencana pengeluaran adalah untuk memberikan informasi tentang posisi terkait uang, pelaksanaan keuangan, dan pelaporan pembayaran suatu zat yang membantu banyak pelanggan dalam memutuskan keputusan keuangan atau orang-orang yang tidak dalam keadaan untuk meminta rincian keuangan yang tidak biasa untuk memenuhi informasi spesifik. kebutuhan.

Arus Kas

Pendapatan kerja adalah perbedaan antara arus kas masuk dan pengeluaran dalam kerangka waktu saat ini (Kashmir, dalam Desy; 2016). Pendapatan ini unik dalam kaitannya dengan pelaksanaan pengumpulan yang terletak pada pengakuan biaya dan pendapatan. Arus masuk akan dirasakan ketika ada arus kas masuk meskipun faktanya belum dibuat dan lonjakan akan dirasakan ketika uang dibayarkan meskipun sebenarnya tidak ada biaya. Artikulasi pendapatan mengandung tiga komponen, khususnya pendapatan dari pekerjaan, kontribusi dan latihan pembiayaan. Laporan ini bermanfaat untuk memberikan data tentang kemampuan klinik untuk memenuhi komitmennya, memberikan keuntungan, meningkatkan pembiayaan, anggapan tentang pendapatan masa depan, dan lain-lain (Subramanyam dan John, dalam Desy; 2016).

Informasi pembayaran tertentu secara konsisten digunakan sebagai penanda jumlah, waktu, dan jaminan pembayaran di masa mendatang. Dahler dan Febrianto (dalam Yulianti; 2019), pendapatan kerja untuk tahun berjalan memiliki kapasitas yang lebih disukai daripada

manfaat dalam meramalkan pendapatan kerja di masa depan baik untuk pengumpulan manfaat positif maupun negatif dari Rumah Sakit. Yaniartha (dalam Yulianti; 2019), dengan tingkat kepastian 95%, dapat diduga bahwa kemampuan indikator pendapatan untuk meramalkan pendapatan pada tahun berikutnya lebih unggul daripada kapasitas indikator pendapatan untuk memperoleh manfaat. Joni (dalam Yulianti; 2019) melihat kekuatan pendapatan dan pendapatan yang sudah ada. Dahler dan Febrianto (2016) menguji kembali ekspektasi pendapatan masa depan, mereka merakit klinik medis yang mengumumkan pendapatan positif dan manfaat negatif. Mengingat efek samping dari pengujian spekulasi, dinyatakan bahwa pendapatan kerja untuk tahun berjalan memiliki kapasitas yang lebih baik daripada manfaat dalam mengantisipasi pendapatan kerja di masa depan untuk pengumpulan manfaat positif dan negatif dari Rumah Sakit.

Profitabilitas

A. Pengertian Profitabilitas

Manfaat adalah salah satu proporsi moneter yang dapat memberikan gambaran tentang kapasitas klinik untuk menghasilkan manfaat pada tingkat kesepakatan, sumber daya, dan modal (Harahap, 2016). Dali, dkk, dalam Dewi dan Yasa (2016) menyatakan bahwa semakin baik proporsi manfaat, semakin baik menggambarkan kapasitas klinik gawat darurat untuk memperoleh manfaat yang tinggi. Produktivitas menggambarkan kapasitas klinik darurat untuk mendapatkan manfaat melalui setiap kemampuan dan sumber yang dapat diakses. Manfaat memiliki arti penting yang signifikan di klinik dengan tujuan akhir untuk mengikuti kelayakan klinik medis dalam jangka panjang, karena produktivitas menunjukkan pengaruh apakah klinik darurat akan memiliki

kemungkinan besar di kemudian hari atau tidak. Nilai suatu klinik kesehatan dipengaruhi oleh besar kecilnya tingkat produktivitas yang diciptakan oleh klinik gawat darurat, dengan alasan semakin menonjol manfaatnya maka semakin tinggi pula nilai klinik tersebut dan membuat para penyandang dana perlu menempatkan sumber daya untuk keadaan darurat tersebut. klinik. Wijaya dan Sedana (2019) mengatakan bahwa manfaat dapat mempengaruhi nilai sebuah klinik. Hal ini karena peningkatan keuntungan menghasilkan reaksi positif dari para penyandang dana yang dapat membangun harga saham di pasar yang pada akhirnya meningkatkan nilai Rumah Sakit menurut para penyandang dana.

Likuiditas

A. Pengertian Likuiditas

Proporsi likuiditas memperkirakan kapasitas klinik untuk memenuhi komitmen sementara (Kashmir, dalam Dewi; 2016). Proporsi ini berguna untuk bank, penyewa sesaat, eksekutif, dan bos pinjaman jangka panjang. Bank dan penyewa sementara menggunakan proporsi ini untuk menguraikan dan menguraikan posisi keuangan sementara, sementara eksekutif menggunakannya untuk melihat produktivitas modal kerja yang digunakan oleh klinik. Kemungkinan, keuntungan, dan cicilan bunga juga dapat dilihat melalui pengujian proporsi ini yang berharga bagi kredit jangka panjang dan investor (Munawir, dalam Dewi; 2016).

METODE PENELITIAN

Dalam ulasan ini, jenis pemeriksaan yang digunakan pencipta dalam eksplorasi ini jelas subjektif, khususnya penelitian yang menjelaskan gambaran yang dapat diverifikasi dan asli dari keanehan

yang diperiksa oleh pencipta, khususnya relevansi arus kas dalam memprediksi kinerja keuangan masa depan di Siti Khodijah Seluruh Rumah Sakit.

Tinjauan pencerahan subjektif ini berarti menggambarkan apa yang relevan saat ini. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggambarkan, merekam, membedah dan menguraikan kondisi saat ini atau kondisi yang ada. Alasan untuk pemeriksaan subjektif yang jelas ini adalah untuk memperoleh data tentang keadaan saat ini. Pemeriksaan subyektif yang jelas ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang kondisi nyata yang sedang terjadi saat ini.

Analisis Data

Prosedur pemeriksaan informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah strategi ilustratif subjektif. Artinya, informasi yang telah diperoleh dan dikumpulkan oleh spesialis kemudian ditangani dan dipecah dengan menghubungkan dan membandingkan hipotesis dan kebenaran di klinik medis yang diteliti. Proses pemeriksaan informasi adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi atau kejadian yang sebenarnya ditemukan selama siklus review dilakukan dan selesai. Kondisi atau kesempatan yang diteliti adalah sebagai pelaksanaan nyata dari sistem kerja, keadaan fungsional di Rumah Sakit Siti Khodijah Seluruh. Kondisi inilah yang menjadi pusat penemuan para ilmuwan. Akibatnya, itu tergantung pada bukti ulasan yang mampu, dapat diterapkan, lengkap, dan berharga.
2. Kemudian, pada saat itu, informasi dipecah dengan menguji item baik sejauh hipotesis dan kebenaran yang tampak di lapangan dengan mempertimbangkan sejauh mana eksplorasi selama wawancara.

Informasi Data

Data adalah pola keputusan, memusatkan perhatian pada pembusukan, mempertimbangkan, mengubah data yang tidak menyenangkan yang muncul dari catatan lapangan (Miles dan Huberman (2016:16)). Strategi yang diambil adalah mengasah penilaian, menggabungkan atau mencari tahu setiap masalah penggambaran singkat, mengatur, membuang hal-hal yang tidak bermanfaat, dan mengatur data sehingga sangat baik dapat ditarik dan diperiksa dengan tepat. Data yang berkurang mengkonsolidasikan semua data sehubungan dengan pemeriksaan masalah. Data yang berkurang akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin luas penyidik di lapangan, semakin besar ukuran datanya, sungguh membingungkan dan rumit. Oleh karena itu, penurunan data harus diselesaikan agar data tidak terkumpul sehingga tidak termasuk penilaian lebih lanjut.

Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap pemeriksaan selanjutnya adalah penyajian data. Data show adalah sebagai kumpulan informasi yang terkoordinasi yang memberikan kesempatan untuk sampai pada suatu kepastian dan mengambil tindakan. (Miles dan Huberman, 2016: 17). Pengakuan data disusun sehingga penurunan data difasilitasi, diatur dalam rencana hubungan dengan alasan yang lebih jelas. Tampilan data harus dapat dibayangkan sebagai penggambaran cerita, bagan, asosiasi antar kelas dan grafik aliran. Menyajikan data dalam konstruksi ini memudahkan peneliti untuk menemukan apa yang terjadi.

Dalam pergantian peristiwa ini, para ahli berusaha menyusun data terkait sehingga informasi yang didapat bersifat tertutup dan sangat penting

untuk menjawab persoalan penilaian. Pertunjukan data yang luar biasa adalah tahap penting untuk mencapai penilaian abstrak yang sah dan kuat. Dalam menyajikan data, tidak hanya digambarkan dengan jalan cerita, tetapi disertai dengan interaksi pengujian yang andal dengan teknik-teknik yang terkait dengan sampai pada suatu resolusi. Tahap berikut selama waktu yang dihabiskan untuk mengeksplorasi data emosional adalah menentukan pilihan yang bergantung pada menemukan dan melihat data.

PEMBAHASAN

Melihat tabel 1 sampai tabel 5, dapat dikatakan bahwa pameran moneter RS Siti Khadijah Sepanjang belum dapat diterima tergantung pada proporsi pendapatan kerja standar, kewajiban mutlak, pemasukan pendapatan, pendapatan bebas bersih 2016-2019, penggunaan modal dalam 2016, 2018 dan 2019, ckhl pada 2017-2019, penyertaan tunai pada premi 2017 dan 2018 dan penyertaan aliran aset pada 2016 dan 2019 karena belum berakhir 1. Dalam hal ini tidak diperbaiki sebagai Secepat yang bisa diharapkan, bukan tidak mungkin Rumah Sakit mendapatkan tambahan aset dari bos pinjaman, malah nantinya malah akan membuat Rumah Sakit berada di tempat kesulitan keuangan, khususnya kondisi keuangan dimana pendapatan kerja para Rumah sakit tidak cukup untuk memenuhi komitmennya saat ini. Sementara itu, penyajian keuangan RS Siti Khadijah selama ini dapat diterima berdasarkan penggunaan modal tahun 2017, kewajiban lancar penyertaan kas tahun 2016, penyertaan kas untuk premi tahun 2016 dan 2019 dan penyertaan arus cadangan pada tahun 2017 dan 2018 dengan alasan bahwa itu lebih dari 1. Itu cenderung tertutup dari 8 proporsi Pendapatan ini tidak dapat dianggap diterima atau

ideal karena standar di atas hanya 4 proporsi dan beberapa tahun, bukan masing-masing dari empat tahun berada di atas standar 1.

Mengingat proporsi CAD dan KAK, kita dapat menemukan manfaat bersih klinik medis. Proporsi penyertaan aliran aset RS Siti Khadijah Sepanjang 2017 dan 2018 sudah mencapai 1 yang artinya memiliki manfaat bersih yang dapat menutupi setiap tanggung jawabnya yang diharapkan dalam satu tahun, sedangkan 2016 dan 2019 belum mencapai 1, yang menyiratkan manfaat bersih belum memiliki opsi untuk membayar tanggung jawabnya secara umum. Selanjutnya, proporsi pemasukan pendapatan Rumah Sakit Siti Khadijah Sepanjang tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 tidak dapat diterima atau tidak ideal karena masih di bawah standar 1, hal ini menunjukkan bahwa manfaat bersih belum memiliki pilihan untuk membayar kewajibannya secara umum dan manfaat bersih yang sedikit dan kewajiban terlalu besar yang berada di luar bidang kemungkinan untuk menanggung setiap beban.

Uang bersih yang diperoleh dari latihan kerja RSUD Siti Khadijah selama ini terus negatif dan berkurang pada tahun 2018 - 2019. Pada tahun 2016 uang bersih yang diperoleh dari latihan kerja Rumah Sakit adalah Rp - 732.796.374.580, pada tahun 2017 menjadi - 290.879.268.870 pada tahun 2017 sebesar 190.713.533.508 dan pada tahun 2019 adalah - 26.401.302.510.

Dari klarifikasi di atas, cenderung disimpulkan bahwa klinik medis belum menangani aliran uang masuk dan keluar dari latihan kerja dengan baik. Uang latihan kerja yang diklaim RS Siti Khadijah Sepanjang tidak cukup untuk digunakan mendanai latihan kerja RS hanya untuk membayar kewajiban klinik darurat. Demikian juga, pengurangan uang riil dari latihan kerja akan sebaliknya mempengaruhi proporsi uang klinik medis. Proporsi

uang yang digambarkan dalam campuran memberikan cara yang adil dan lebih lengkap untuk menangani pemeriksaan kesejahteraan keuangan Rumah Sakit. Dengan menggunakan ukuran moneter ini, direktur dapat membedakan dari awal kondisi keuangan klinik medis tidak dapat diterima.

KESIMPULAN

Mengingat konsekuensi dari percakapan yang telah selesai di bagian sebelumnya, pencipta dapat mencapai tekad berikut:

1. Dari hasil investigasi pendapatan yang diestimasi dengan proporsi pendapatan kerja (AKO), presentasi moneter Rumah Sakit Siti Khadijah Seluruh tidak dapat diterima. Karena nilainya berada di bawah standar 1, yang berarti nilai tersebut gagal memenuhi cicilan kewajiban lancar dalam pembangunan dengan memanfaatkan arus kas masuk dari aktivitas kerja.
2. Dari hasil penelusuran pendapatan yang diestimasi dengan proporsi penggunaan modal, pameran keuangan RS Siti Khadijah Sepanjang tahun ini dapat diterima namun baru pada tahun 2017 karena telah mencapai standar 1, namun pada tahun 2016, 2018 dan 2019 sudah buruk karena berkurang dan nilainya di bawah standar 1.
3. Dari hasil pemeriksaan pendapatan yang diestimasi dengan proporsi penyertaan uang terhadap kewajiban lancar, penyajian keuangan RS Siti Khadijah Sepanjang tahun dapat diterima namun baru pada tahun 2016 dengan alasan insentif untuk tahun tersebut mencapai standar 1.
4. Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio kecukupan arus kas, kinerja keuangan

Rumah Sakit Siti Khadijah

Apabila nilai tidak mencapai kriteria 1 karena terus menerus mengalami penurunan berarti rumah sakit tidak dapat memenuhi kewajibannya selama 4 tahun ke depan sesuai dengan hasil analisis arus kas yang diukur

DAFTAR PUSTAKA

Andriantomo, & Rudianto (2016). The Value Relevance of Accounting Information at Indonesia Stock Exchange. International Conference on Business, Economics, and Accounting.

Desy Ayu (2016). Impact of Audit Committee and Audit Quality on Preventing Earnings Management in the Pre and Post Nigerian Corporate governance Code 2011. Social and Behavioral Sciences, 172 651-657.

Sepanjang kurang baik, karena

dengan saldo bersih. Rasio arus kas Rumah Sakit Kota Kadesign, keuangan Kinerja tidak memenuhi Kriteria 1, sehingga tidak memuaskan dalam segala hal, dan hutang rumah sakit tidak dapat dilunasi.

Dewi Ayu (2017). Perspectives on Recent Capital Market Research. The Accounting Review Volume 77 No. 2 453-474.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2015. Standar Akuntansi Keuangan ETAP. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 2 Tentang Laporan Arus Kas– edisi revisi

2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- J. R. Jhon (2016).The Corporate Governance of Banks. Federal Reserve Bank of New York Economic Policy Review, 9 (1) 91-107.
- Kasmir Mutia. (2018). Manipulasi Laporan Century Kelemahan BI. Retrieved from inilahcom: m.inilah.com
- Lie Hermanto. (2017). Valuation and Clean Surplus Accounting for Operating and Financial Activities. Contemporary Accounting Research Vol. 11 No. 2, 689-731.
- Nia Lako. (2017). Relevansi Nilai Informasi Laporan Keuangan untuk Investor Pasar Saham Indonesia: Suatu Bukti Empiris Terbaru. Simposium Riset Ekonomi II (pp. 2-13). Surabaya: Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia.
- Nita Nur, (2016).Value Relevance of Nonfinancial Information:The Wireless Communications Industry. Journal of Accounting and Economics, 22,3 30.
- Nur Afiah (2019). R & D-Based Models of Economic Growth. Journal of Pubical Economy, 103(4), 759-784.
- Rasia Mutiah," Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Jayawi Solusi Abadi Medan".Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan,2018
- Saku, Weidman. (2016).The effect of Earnings Management on the Value

Relevance of Accounting Information. Journal of Business Finance& Accounting, 31(3 & 4), 297-332.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.

84

Titik Indrawati (2016)“Analisis Laporan Keuangan on line Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol 13 No. 2 Palembang: Universitas Sriwijaya 2015.

Tsabit,Marfu'ah, “Analisis Rasio Keuangan sebagai dasar Penilaian Kinerja

Keuangan Perusahaan pada PT. Kimia Farma (Persero Tbk”, Skripsi,

Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2016

Wijaya & Sedana (2019) Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Gramedia

Widiasarana Indonesia 2016

Yulianti Sri. (2018). Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi

Akuntansi: Bukti Empiris dari Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 8(1) 1-12.